

**PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF DAN FOMO
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MELALUI
LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI:
STUDI KASUS PADA PENGGUNA APLIKASI PINJAMAN
*ONLINE DI KALANGAN GEN Z***

SKRIPSI

PUTRI PUSPITASARI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA**

SUKABUMI

JULI 2025

**PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF DAN FOMO
TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MELALUI
LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI:
STUDI KASUS PADA PENGGUNA APLIKASI PINJAMAN
ONLINE DI KALANGAN GEN Z**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh

Gelar Sarjana Manajemen



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2025**

PERNYATAAN PENULIS

| | |
|-------|---|
| JUDUL | : PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF DAN FOMO TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI: STUDI KASUS PADA PENGGUNA APLIKASI PINJAMAN <i>ONLINE</i> DI KALANGAN GEN Z |
| NAMA | : PUTRI PUSPITASARI |
| NIM | : 20210080156 |

“Saya menyatakan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.”



Putri Puspitasari

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF DAN FOMO TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MELALUI LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI: STUDI KASUS PADA PENGGUNA APLIKASI PINJAMAN *ONLINE* DI KALANGAN GEN Z**

NAMA : Putri Puspitasari
NIM : 20210080156

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 14 Juli 2025 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Manajemen.

Sukabumi, 14 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Marina, M.Pd., M.M
NIDN. 0404039601

Ketua Penguji



Kalfajrin Kurniaji, M.M., MBA
NIDN. 0429128506

Ketua Program Studi

Riyan Mirdan Faris, M.Si
NIDN. 0419069402

Ana Yuliana Jasuni, M.M
NIDN. 0414079101

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

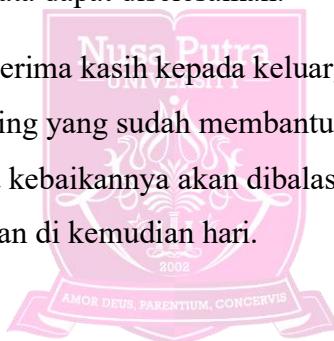
CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H
NIDN. 0414058705

HALAMAN PERUNTUKAN

Skripsi ini ditujukan untuk kedua orang tua saya. Untuk ayahanda, terima kasih karena telah bekerja keras untuk mencari nafkah walaupun sedang sakit. Untuk ibunda, terimakasih telah memberikan doa dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai mendapatkan gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat dan bahagia selalu, panjang umurnya sampai bisa melihat anak-anaknya menjadi orang yang sukses.

Untuk diri saya sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga ada di titik ini, sudah mau percaya diri, dan tetap mengingat tuhan dalam keadaan tersulit sekalipun. Tetap mengandalkan Tuhan saat tidak ada satu pun manusia yang mau percaya, mau menemani, dan memahami. Terima kasih karena sudah memilih untuk tetap berjuang dan tidak menyerah meski semuanya terasa sulit, tapi ternyata dapat diselesaikan.

Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada keluarga besar, teman-teman dan bapak ibu dosen pembimbing yang sudah membantu penulis dalam proses penggerjaan skripsi ini. Semoga kebaikannya akan dibalas kebaikan juga oleh tuhan di kemudian hari.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Consumer behavior and Fear of Missing Out (FOMO) on personal financial management with financial literacy as a mediating variable on Generation Z users of Online loan applications. The phenomenon of increasing use of digital financial services by the younger generation encourages the need to understand the psychological and behavioral factors that influence personal financial management. This study uses a quantitative approach with a survey method. With a sample consisting of 70 Generation Z respondents aged 17 to 28 years who use Online loan applications. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with the help of SmartPLS 4.0 software. The results of this study indicate that Consumer behavior and FOMO do not have a direct effect on personal financial management. However, both have an indirect effect through financial literacy as a mediating variable. In addition, financial literacy has a positive and significant effect on personal financial management. This finding confirms that financial literacy is a key factor in shaping healthy financial behavior in Generation Z. Based on these results, it is recommended for Generation Z to improve financial literacy in order to manage finances wisely in the digital era. Educational institutions, governments, and Online loan application developers are also expected to play an active role in building a financial literacy ecosystem that is relevant and easily accessible to the younger generation.

Keywords: *Consumptive Behavior, Fear of Missing Out (FOMO), Financial Literacy, Personal Financial Management, Generation Z, Online Loan Applications.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumtif dan *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap manajemen keuangan pribadi dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi pada Generasi Z pengguna aplikasi pinjaman *Online*. Fenomena meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital oleh generasi muda mendorong perlunya pemahaman terhadap faktor-faktor psikologis dan perilaku yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Dengan sampel terdiri dari 70 responden Generasi Z usia 17 sampai 28 tahun yang menggunakan aplikasi pinjaman *Online*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dan FOMO tidak berpengaruh secara langsung terhadap manajemen keuangan pribadi. Namun, keduanya memiliki pengaruh tidak langsung melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Selain itu, literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat pada Generasi Z. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada Generasi Z untuk meningkatkan literasi keuangan guna mengelola keuangan secara bijak di era digital. Institusi Pendidikan, pemerintah, serta pengembang aplikasi pinjaman *Online* juga diharapkan turut berperan aktif dalam membangun ekosistem literasi keuangan yang relevan dan mudah di akses oleh generasi muda.

Kata kunci: Perilaku Konsumtif, *Fear of Missing Out* (FOMO), Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan Pribadi, Generasi Z, Aplikasi Pinjaman *Online*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia -Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Perilaku Konsumtif dan FOMO terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di Kalangan Gen Z”. tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana S1 Manajemen di Universitas Nusa Putra.

Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Kurniawan, S.T., M.Si.,MM., selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha J., S.Pd., M.T., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi
3. Bapak CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra Sukabumi
4. Ibu Ana Yuliana Jasuni, M.M., selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi.
5. Ibu Marina, M.Pd, M.M, selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing selama proses penulisan skripsi.
6. Bapak Kalfajrin Kurniaji, M.M., MBA, selaku Dosen Pembimbing II, terimakasi atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing penulisan skripsi ini.
7. Para Dosen Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan telah membantu memberikan kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Nusa Putra Sukabumi.
8. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan do'a, semangat, kasih sayang, serta dukungan baik secara materi maupun non materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik.

9. Akbar Maulana, selaku kakak kandung yang telah memberikan dukungan berupa candaan agar penulis tetap semangat menyelesaikan tugas akhirnya.
10. Kepada keluarga besar yang telah memberikan dukungan berupa do'a, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik dan lancar
11. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama dari awal semester dan masih bertahan hingga akhir penyelesaian tugas ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, Juli 2025



Putri Puspitasari

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK PUBLIKASI**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

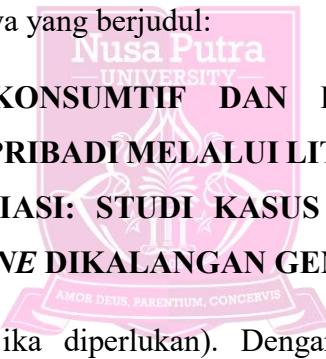
Nama : PUTRI PUSPITASARI

NIM 20210080156

Program Studi : Manajemen

Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF DAN FOMO TERHADAP
MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MELALUI LITERASI KEUANGAN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI: STUDI KASUS PADA PENGGUNA
APLIKASI PINJAMAN ONLINE DI KALANGAN GEN Z**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Sukabumi

Pada tanggal : Juli 2025

Yang menyatakan

(Putri Puspitasari)

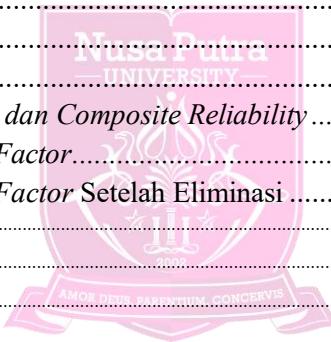
DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERNYATAAN PENULIS..... | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | ii |
| HALAMAN PERUNTUKAN..... | iii |
| ABSTRACT..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK PUBLIKASI..... | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GRAFIK | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3 Batasan Masalah | 9 |
| 1.4 Tujuan | 9 |
| 1.5 Manfaat | 10 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 13 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 13 |
| 2.2 Kajian Teori | 16 |
| 2.2.1 Grand Theory | 16 |
| 2.2.2 Teori Perilaku Konsumtif | 16 |
| 2.2.3 Teori <i>Fear of Missing Out</i> (FOMO)..... | 21 |
| 2.2.4 Teori Literasi Keuangan | 24 |
| 2.2.5 Teori Manajemen Keuangan | 27 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 32 |
| 2.4 Hipotesis | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| 3.1 Pendekatan Penelitian | 34 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 35 |
| 3.3 Definisi Operasional | 36 |
| 3.3.1 | ix |
| 3.3.2 | |

| | |
|--|------------|
| Manajemen Keuangan Pribadi | 36 |
| Perilaku Konsumtif..... | 39 |
| 3.3.3 FOMO (<i>Fear of Missing Out</i>) | 41 |
| 3.3.4 Literasi Keuangan..... | 44 |
| 3.4 Populasi dan Sampel..... | 46 |
| 3.5 Teknik Pengambilan Sampel | 47 |
| 3.6 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| 3.7 Skala Pengukuran | 48 |
| 3.8 Teknik Analisis Data | 48 |
| 3.8.1 <i>Outer Model</i> | 49 |
| 3.8.2 <i>Inner Model</i> | 51 |
| 3.8.3 Uji Hipotesis..... | 51 |
| 3.8.4 Uji <i>Goodness of Fit</i> | 52 |
| 3.9 Prosedur Penelitian | 52 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 54 |
| 4.1 Karakteristik Responden..... | 54 |
| 4.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian | 57 |
| 4.3 Analisis Statistik | 62 |
| 4.3.1 Analisis Pengukuran Model (<i>Outer Model</i>) | 62 |
| 4.3.2 Analisis Pengukuran Struktural Model (<i>Inner Model</i>)..... | 70 |
| 4.3.3 Uji Hipotesis..... | 75 |
| 4.4 Pembahasan | 78 |
| 4.5 Implikasi Manajerial | 85 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 87 |
| 5.1 Kesimpulan | 87 |
| 5.2 Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 93 |
| LAMPIRAN | 104 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Data Pinjaman Perseorangan Macet (>90 hari) | 3 |
| Tabel 3. 1 Rincian dan Waktu Pelaksanaan Penelitian | 35 |
| Tabel 3. 2 Item Pernyataan Variabel Manajemen Keuangan Pribadi | 37 |
| Tabel 3. 3 Validitas dan Reliabilitas Manajemen Keuangan Pribadi | 38 |
| Tabel 3. 4 Item Pernyataan Variabel Perilaku Konsumtif | 39 |
| Tabel 3. 5 Validitas dan Reliabilitas Perilaku Konsumtif | 41 |
| Tabel 3. 6 Item Pernyataan Variabel FOMO | 42 |
| Tabel 3. 7 Validitas dan Reliabilitas <i>Fear of Missing Out</i> (FOMO) | 43 |
| Tabel 3. 8 Item Pernyataan Variabel Literasi Keuangan | 44 |
| Tabel 3. 9 Validitas dan Reliabilitas Literasi Keuangan | 45 |
| Tabel 3. 10 Skala Likert | 48 |
| Tabel 4. 1 Usia Responden | 55 |
| Tabel 4. 2 Aplikasi Yang digunakan Responden | 56 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Konsumtif | 58 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Fear of Missing Out</i> (FOMO) | 59 |
| Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan | 60 |
| Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Keuangan Pribadi | 61 |
| Tabel 4. 7 Nilai AVE | 63 |
| Tabel 4. 8 Nilai Outer Loading | 63 |
| Tabel 4. 9 Nilai HTMT | 66 |
| Tabel 4. 10 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> | 67 |
| Tabel 4. 11 Nilai <i>Varians Inflation Factor</i> | 67 |
| Tabel 4. 12 Nilai <i>Varians Inflation Factor</i> Setelah Eliminasi | 69 |
| Tabel 4. 13 Nilai R^2 | 71 |
| Tabel 4. 14 Nilai F^2 | 72 |
| Tabel 4. 15 Nilai Q^2 | 73 |
| Tabel 4. 16 Nilai SRMR | 74 |
| Tabel 4. 17 Nilai <i>Path Coefficient</i> | 75 |
| Tabel 4. 18 Nilai <i>Indirect Effect</i> | 77 |



DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Grafik 1.1 Data Usia Penerima Pinjaman Aktif per Desember 2024 | 2 |
| Grafik 4. 1 Domisili Responden | 54 |
| Grafik 4. 2 Jenis Kelamin Responden..... | 57 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran | 32 |
| Gambar 4. 1 PLS-SEM Algoritm..... | 62 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sulit dilakukan untuk menghindari kemajuan teknologi dalam kehidupan karena kemajuan teknologi berjalan beriringan dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap penemuan dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kehidupan manusia. Selain itu, teknologi menawarkan metode baru untuk menjalankan tugas sehari-hari dan menyederhanakan banyak hal. Saat ini, banyak orang telah merasakan manfaat dari berbagai macam inovasi teknologi yang ada (Darmiwati & Syahfitri, 2021). Internet telah muncul sebagai infrastruktur global utama yang menghubungkan orang dan perusahaan di zaman kita.

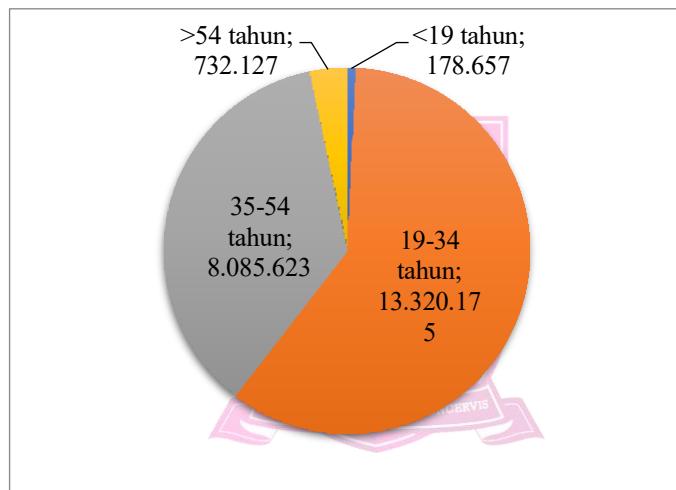
Di Indonesia, pengguna internet mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam satu dekade terakhir. Menurut Dewan TIK Nasional (2025), yang mengutip data dari We Are Social, jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat dari 57,4 juta pengguna pada tahun 2015 menjadi 212 juta pengguna di tahun 2025, dengan jumlah proporsi pengguna yang juga naik dari 22,1% menjadi 74,6%. Kini, banyak industri yang memiliki peluang untuk berkembang dan menyediakan barang dan jasa secara daring karena meluasnya penggunaan internet. Hal ini dibuktikan dengan pesatnya pertumbuhan *Fintech*, atau teknologi keuangan, yang menggunakan internet untuk menyediakan layanan keuangan secara lebih efektif, tepat waktu, dan efisien.

Penyediaan layanan keuangan untuk mempertemukan pemberi pinjaman dan peminjam untuk menyelesaikan perjanjian pinjaman menggunakan sistem elektronik daring dikenal dengan istilah *Fintech P2P lending*. Layanan *Fintech Peer To Peer Lending (Fintech P2P Lending)* merupakan salah satu layanan *Fintech* yang banyak diminati (Machrusyah et al., 2020). Menurut Akbar et al. (2024), fenomena pinjaman *Online* berawal dari maraknya bisnis *Financial Technology (Fintech)* yang memadukan keuangan dan teknologi informasi. Meningkatnya penggunaan pinjaman

Online di Indonesia sebagian besar didukung oleh kemajuan teknologi dan kemudahan akses digital.

Fenomena ini sangat terlihat pada generasi Z, yang mana berdasarkan hasil penelitian (Shaikh, 2024), Gen Z merupakan kelompok yang paling sadar dan sering menggunakan layanan *Fintech*. Mereka memiliki tingkat kepuasan tertinggi terhadap layanan *Fintech*, yang semakin menjadikan aplikasi pinjaman *Online* sebagai solusi cepat untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Hal ini didukung oleh data yang dirilis oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Berikut ini adalah data usia pengguna pinjaman *Online* per Desember 2024:

Grafik1.1 Data Usia Penerima Pinjaman Aktif per Desember 2024



(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan)

Dengan 13 juta penerima manfaat, kelompok usia 19–34 tahun memimpin dalam hal jumlah penerima pinjaman *Online*, menurut angka-angka di atas. Hal ini menunjukkan bagaimana Gen Z sangat bergantung pada aplikasi pinjaman *Online* untuk keperluan investasi dan konsumsi. Ketersediaan aplikasi pinjaman *Online* ini memfasilitasi proses pengajuan pinjaman yang sangat cepat yang tidak memerlukan banyak dokumen atau langkah-langkah yang rumit. Banyak orang memandang aplikasi pinjaman *Online* ini sebagai solusi cepat untuk masalah keuangan yang mendesak, tetapi mereka sering kali gagal menilai secara menyeluruh bagaimana hal itu akan memengaruhi situasi keuangan mereka.

Namun, ada pula risiko yang terkait dengan kemudahan ini, khususnya bagi mereka yang tidak memiliki kemampuan mengelola uang dengan baik. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan isu penting karena berkaitan dengan bagaimana orang-orang mengelola uang mereka, baik mereka bekerja di sebuah perusahaan maupun hidup sendiri di rumah tangga, menurut (Hariani & Andayani, 2019). Praktik mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik untuk memenuhi kebutuhan semua anggota dikenal sebagai manajemen keuangan pribadi.

Salah satu akibat yang mengkhawatirkan dari kemudahan yang diberikan oleh aplikasi pinjaman *Online* ini adalah meningkatnya jumlah kredit macet di kalangan peminjam, sebagaimana dibuktikan oleh data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024 yang mengungkapkan adanya peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah kredit macet di kalangan peminjam:

Tabel 1. 1 Data Pinjaman Perseorangan Macet (>90 hari)

| Usia | Jumlah Rekening Penerima Pinjaman Aktif (Entitas) | Outstanding Pinjaman (Miliar RP) |
|-------------|---|----------------------------------|
| <19 tahun | 3.883 | 2,65 |
| 19-34 tahun | 342.246 | 779,73 |
| 35-54 tahun | 194.272 | 621,97 |
| >54 tahun | 22.300 | 94,87 |

(Sumber: Otoritas Jasa Keuangan)

Dengan 342.246 rekening dan pinjaman yang belum dilunasi sebesar Rp 779,73 miliar, kelompok usia 19–34 tahun merupakan kelompok usia dengan jumlah terbesar dibandingkan dengan kelompok usia lain. Situasi ini menyoroti masalah signifikan dalam manajemen keuangan pribadi dan menyoroti perlunya pemahaman perencanaan keuangan yang matang.

Mayoritas orang dalam rentang usia ini tidak dapat memahami perencanaan keuangan jangka panjang dan pengelolaan uang yang bijaksana. Tanpa kemampuan untuk merencanakan masa depan, mengelola arus kas, dan memahami bahaya dan bunga yang terkait dengan pinjaman, orang sering kali menemukan diri mereka dalam siklus utang yang sulit diputus.

Temuan menarik dari hasil pra-survei yang dilakukan penulis terhadap 30 responden adalah 16,7% responden mengaku menggunakan aplikasi pinjaman *Online* dengan berbagai alasan, seperti kebutuhan investasi, membeli barang yang sedang tren padahal tidak terlalu membutuhkannya, dan karena terpengaruh iklan atau promosi. Selain itu, penulis menemukan 66,7% responden terkadang tergoda untuk membeli barang atau jasa yang sedang tren padahal tidak terlalu membutuhkannya. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh perilaku konsumtif di kalangan Gen Z yang perlu diwaspadai. Terkait fenomena FOMO (*Fear of Missing Out*) sebanyak 16,7% responden masih merasa tertinggal jika tidak mampu mengikuti tren.

Dari segi literasi keuangan, 96,7% responden merasa perlu mempelajari lebih lanjut tentang literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Namun, 43,3% di antaranya masih belum menerapkan pencatatan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun banyak yang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan, masih banyak yang belum menerapkannya dengan baik, yang dapat menjadi penyebab utama masalah keuangan di kalangan Gen Z.

Kondisi ini menunjukkan pentingnya memahami manajemen keuangan pribadi, khususnya bagi Gen Z, yang lebih rentan terhadap dampak perilaku konsumtif dan fenomena FOMO. Menurut Eliza et al. (2023) perilaku konsumtif sebagai pembelian atau konsumsi barang yang tidak diperlukan secara berlebihan, hanya untuk memuaskan hawa nafsu dan mencapai kepuasan materi. Kemudian, Alvira (2023) juga berpendapat bahwa perilaku konsumtif berkembang sebagai akibat dari keinginan seseorang untuk memenuhi keinginannya atau mematuhi status sosial orang lain. Bersamaan dengan dampak media sosial dan kemajuan teknologi, Gen Z menjadi lebih

terbukaterhadap pemasaran, iklan, dan gaya hidup yang dipilih oleh teman-teman dan selebriti *Online* mereka. Kecenderungan mereka untuk mengambil pinjaman *Online* untuk mendukung gaya hidup yang tidak realistik diperburuk oleh kondisi ini.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muzakki et al. (2023) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap perencanaan keuangan pribadi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif seseorang, maka perencanaan keuangan pribadinya akan semakin buruk. Namun, dalam hasil penelitian oleh Cristanti et al. (2021), Putri et al. (2024), dan Oktaviani et al. (2025) menunjukkan bahwa perilaku konsumtif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil tersebut bertentangan dengan teori yang secara umum menyatakan bahwa perilaku konsumtif dapat memperburuk manajemen keuangan. Meski demikian, fenomena ini tetap relevan, mengingat kemungkinan adanya variabel lain yang perlu dipertimbangkan, seperti tingkat literasi keuangan yang dapat menjadi faktor penyeimbang dalam manajemen keuangan pribadi, terutama dalam menghadapi perilaku konsumtif dan FOMO.

Kecenderungan ini diperparah oleh fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO), yang membuat orang merasa tertekan untuk mengadopsi tren atau gaya hidup tertentu meskipun hal itu akan mengakibatkan beban keuangan yang lebih besar. Menurut Hatimatunnisani et al. (2024) FOMO di definisikan sebagai kecemasan atau ketakutan tertinggal dari tren media sosial. Temuan studi mereka menunjukkan korelasi negatif dan signifikan dari FOMO *finansial*. Dalam hal ini, pengelolaan keuangan seseorang menjadi lebih buruk jika semakin banyak FOMO *finansial* yang mereka alami.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik 2024, sebanyak 65,43% masyarakat Indonesia telah melek keuangan. Dengan indeks literasi keuangan tertinggi, yakni masing-masing 74,82%, 71,72%, dan 70,19%, berada pada kelompok usia 26–35 tahun, 36–

50 tahun, dan 18–25 tahun. Hal ini diperkuat oleh hasil studi Albertus et al. (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan individu. Menurut hasil penelitian Artha dan Wibowo (2023), manajemen keuangan pribadi sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik dapat membantu mereka membuat keputusan keuangan yang bijak saat mengelola keuangan mereka sendiri.

Orang yang lebih melek *finansial* lebih mampu mengendalikan pengeluaran mereka dan menahan keinginan untuk berutang demi mempertahankan gaya hidup yang dipengaruhi oleh FOMO dan perilaku konsumtif. Meskipun mengalami tekanan sosial dan FOMO, penelitian menunjukkan bahwa mereka yang memiliki pengetahuan *finansial* yang lebih baik biasanya memiliki keterampilan pengelolaan uang yang lebih baik. Selain memberi orang kemampuan untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan sukses, literasi *finansial* memungkinkan orang untuk memahami konsekuensi *finansial* dari pilihan konsumsi mereka.

Meningkatnya penggunaan aplikasi pinjaman *Online* di kalangan Gen Z, yang dipengaruhi oleh perilaku konsumtif dan fenomena FOMO, menjadi focus dalam penelitian ini. Jika tidak ditangani dengan baik, kedua elemen ini dapat menimbulkan tekanan *finansial* dan membahayakan kondisi keuangan individu. Untuk membantu orang membuat keputusan *finansial* yang lebih baik, terutama dalam menghadapi tekanan masyarakat dan tren konsumen, penting untuk memahami fungsi literasi *finansial* yang lebih baik. Penelitian **"Pengaruh Perilaku Konsumtif dan FOMO terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di Kalangan Generasi Z"** dipilih dengan mempertimbangkan fenomena tersebut guna menunjukkan cara tepat di mana ketiga elemen tersebut berinteraksi dan memengaruhi kapasitas Generasi Z dalam mengelola keuangan pribadi, serta pentingnya literasi keuangan sebagai sarana untuk mengurangi dampak negatifnya.

Mengingat banyaknya Gen Z yang mengajukan pinjaman *Online* dan tingginya tingkat kredit macet, penelitian ini sangat penting untuk dilakukan. Praktik manajemen keuangan mereka secara langsung dipengaruhi oleh meluasnya penggunaan aplikasi pinjaman *Online*, khususnya dalam hal menangani perilaku konsumtif dan masalah FOMO. Banyak anggota kategori ini terjerat dalam praktik keuangan yang tidak bijak, seperti pinjaman berlebihan atau pilihan pengeluaran yang tidak sesuai dengan kapasitas keuangan mereka, karena kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan. Dalam jangka panjang, hal ini dapat memperburuk situasi keuangan mereka. Untuk menentukan sejauh mana literasi keuangan dapat berfungsi sebagai penyeimbang dalam mengendalikan perilaku konsumtif dan FOMO yang pada akhirnya akan memengaruhi kapasitas mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih tepat, maka studi ini relevan.

Lebih dari sekedar urgensi terhadap pengelolaan keuangan individu, persoalan ini juga memiliki relevansi strategis dalam mendukung visi besar nasional, yakni Indonesia Emas 2045. Dengan visi yaitu menjadi Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan saat genap berusia 100 tahun. Untuk mencapai tujuan tersebut, kualitas sumber daya manusia menjadi pilar utama, termasuk dalam aspek literasi keuangan dan kemandirian ekonomi individu.

Generasi Z yang saat ini merupakan kelompok usia produktif dan dominan dalam struktur demografi Indonesia, akan menjadi tulang punggung dalam menyongsong bonus demografi dan turut menentukan keberhasilan visi Indonesia Emas. Oleh karena itu, penting bagi Gen Z untuk memiliki kesadaran finansial, mampu mengelola uang secara bijak, dan tidak terjebak dalam perilaku konsumtif serta tekanan sosial seperti FOMO yang mengarah pada keputusan keuangan yang tidak sehat. Dengan pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan dan peningkatan literasi keuangan, Generasi Z dapat menjadi generasi yang Tangguh secara ekonomi dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang unsur-unsur yang memengaruhi manajemen keuangan pribadi Gen Z, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi pinjaman *Online*. Temuan penelitian ini dapat membantu menciptakan inisiatif literasi keuangan yang lebih berhasil yang akan meningkatkan pengetahuan dan kecakapan *finansial* Gen Z. Penelitian ini juga, diharapkan penelitian ini dapat memberikan saran praktis bagi pengguna aplikasi pinjaman *Online* untuk menghindari kesalahan pengelolaan keuangan yang disebabkan oleh pengaruh konsumtif dan FOMO, serta mendorong mereka untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan *finansial*. Lebih jauh lagi, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga berkontribusi nyata dalam upaya membangun generasi Indonesia yang cerdas finansial, sebagai bagian dari pondasi menuju Indonesia Emas 2045. Dengan demikian, penelitian ini berperan penting dalam membantu individu memahami pentingnya manajemen keuangan yang sehat, serta memberikan kontribusi terhadap upaya pengurangan angka kredit macet dan peningkatan kesejahteraan *finansial* di kalangan pengguna aplikasi pinjaman *Online*.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan berikut dapat dirumuskan untuk menganalisis tantangan yang dibahas lebih lanjut :

1. Bagaimana pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Manajemen Keuangan pribadi pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z?
2. Bagaimana pengaruh fenomena FOMO (*Fear of Missing Out*) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z?
3. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z?

4. Bagaimana pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Literasi Keuangan pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z?
5. Bagaimana pengaruh FOMO terhadap Literasi Keuangan pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z?
6. Apakah Literasi Keuangan memediasi Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z?
7. Apakah Literasi Keuangan memediasi Pengaruh FOMO terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mudah dijelaskan serta tujuan penelitian dapat tercapai secara jelas, maka digunakan pembatasan masalah untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau perluasan topik inti. Berikut ini adalah beberapa batasan penelitian ini :

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada pengguna langsung aplikasi pinjaman *Online* baik aplikasi yang legal maupun ilegal
2. Penelitian ini dibatasi pada wilayah Sukabumi.
3. Penelitian ini juga dibatasi pada Generasi Z yaitu usia 17 hingga 28 tahun.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan nya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Manajemen Keuangan pribadi pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z.
2. Untuk mengetahui pengaruh fenomena FOMO (*Fear of Missing Out*) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z.

3. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z.
4. Untuk mengetahui pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Literasi Keuangan pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z.
5. Untuk mengetahui pengaruh FOMO terhadap Literasi Keuangan pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z.
6. Untuk mengetahui pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Manajemen Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai variabel mediasi pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z.
7. Untuk mengetahui pengaruh FOMO terhadap Manajemen Keuangan Pribadi melalui Literasi Keuangan sebagai variabel mediasi pada Pengguna Aplikasi Pinjaman *Online* di kalangan Gen Z.

1.5 Manfaat

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dibuat, berikut adalah beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini :

1. **Manfaat Teoritis**
 - a. Menambah Khazanah Ilmu Pengetahuan
 - b. Memperluas Perspektif dalam Studi Keuangan Pribadi
2. **Manfaat Praktis**
 - a. Memberikan wawasan bagi pengguna aplikasi pinjaman *Online* mengenai pengaruh pinjaman *Online* terhadap manajemen keuangan pribadi mereka
 - b. Membantu pihak berwenang dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif terkait regulasi dan pengawasan terhadap penggunaan aplikasi pinjaman *Online*
3. **Manfaat Sosial**
 - a. Meningkatkan kesadaran *finansial* di kalangan Gen Z
 - b. Mendukung pengelolaan keuangan yang lebih bijak

1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang :

a. Teori

Membahas teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini teori yang akan dibahas yaitu mengenai Manajemen Keuangan Pribadi dan *Financial Technology*.

b. Penelitian Terdahulu

Mengulas penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian.

c. Model atau Kerangka Pemikiran

Menyajikan model atau kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan hubungan antara variabel atau konsep yang diteliti. Dan juga menyajikan hubungan teoritis yang dijadikan dasar untuk merumuskan hipotesis atau analisis lebih lanjut.

d. Hipotesis

Menyusun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan desain penelitian yang digunakan, menyebutkan alasan pemilihan desain tersebut berdasarkan tujuan penelitian, menyebutkan jenis data yang akan dikumpulkan (sekunder atau primer), menjelaskan sumber data, menjelaskan populasi yang menjadi objek penelitian, menyebutkan teknik pengambilan sampel, menjelaskan mengenai instrumen penelitian, menjelaskan teknik analisis data yang digunakan.

4. BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari pengolahan data yang telah dikumpulkan, analisis data, serta interpretasi hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis. Pembahasan dikaitkan dengan teori serta hasil penelitian sebelumnya.

5. BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian, serta keterbatasan penelitian yang bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.



B KESIMPULAN DAN SARAN

A

B

V

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh perilaku konsumtif dan *Fear of Missing Out* (FOMO) terhadap Manajemen Keuangan Pribadi, dengan Literasi Keuangan sebagai variabel mediasi, pada generasi Z pengguna aplikasi pinjaman *Online*. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan:

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis Perilaku Konsumtif berpengaruh negatif terhadap Manajemen Keuangan Pribadi ditolak. Hal ini dikarenakan P-value bernilai $0.357 > 0.05$. Meskipun secara teoritis perilaku konsumtif sering dikaitkan dengan pengelolaan keuangan yang buruk, dalam penelitian ini tidak ditemukan hubungan langsung yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif belum tentu menjadi indikator utama lemahnya manajemen keuangan pribadi.
2. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis *Fear of Missing Out* (FOMO) berpengaruh negatif terhadap Manajemen Keuangan Pribadi ditolak. Hal ini dikarenakan P-value bernilai $0.345 > 0.05$. Meskipun FOMO sering dikaitkan dengan pengeluaran impulsif, temuan ini menunjukkan bahwa FOMO tidak secara langsung menurunkan kualitas manajemen keuangan pribadi. Kemampuan individu dalam mengelola pengaruh FOMO sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kontrol diri dan literasi keuangan.
3. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Manajemen Keuangan Pribadi diterima. Hal ini dikarenakan P-value bernilai $0.000 < 0.05$. Literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung meningkatkan kapasitas seseorang untuk perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi keuangan pribadi.



4. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis Perilaku Konsumtif berpengaruh negatif terhadap Literasi Keuangan diterima. Hal ini dikarenakan P-value bernilai $0.038 < 0.05$. Semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif seseorang, semakin rendah tingkat literasi keuangannya. Hal ini menunjukkan adanya konflik antara orientasi konsumtif dengan kemampuan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan yang sehat.
5. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis *Fear of Missing Out* (FOMO) berpengaruh negatif terhadap Literasi Keuangan diterima. Hal ini dikarenakan P-value bernilai $0.001 < 0.05$. FOMO mengalihkan perhatian individu dari aspek edukatif keuangan dan mendorong pengambilan keputusan berdasarkan tekanan sosial yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya literasi keuangan
6. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis Literasi Keuangan memediasi Pengaruh Perilaku Konsumtif terhadap Manajemen Keuangan Pribadi diterima. Hal ini dikarenakan P-value bernilai $0.035 < 0.05$. Perilaku konsumtif tidak berdampak langsung terhadap manajemen keuangan, namun dapat menurunkan literasi keuangan yang pada gilirannya menurunkan kualitas manajemen keuangan pribadi
7. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis Literasi Keuangan Memediasi Pengaruh FOMO terhadap Manajemen Keuangan Pribadi diterima. Hal ini dikarenakan P-value bernilai $0.003 < 0.05$. Walaupun FOMO tidak mempengaruhi secara langsung, ia dapat menurunkan kualitas manajemen keuangan pribadi melalui literasi keuangan yang lebih rendah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor kunci dalam membentuk manajemen keuangan pribadi yang sehat. Literasi keuangan juga berperan sebagai pelindung terhadap dampak negatif perilaku konsumtif dan tekanan psikologis seperti Perilaku Konsumtif dan FOMO, khususnya dalam konteks era digital yang penuh dengan tantangan dan dorongan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran berikut diajukan kepada pihak-pihak yang relevan :

1. Bagi Generasi Z (khususnya pengguna Aplikasi Pinjaman *Online*)

Berdasarkan hasil penelitian, Gen Z sebagai pengguna aktif aplikasi pinjaman online disarankan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun perilaku konsumtif dan FOMO tidak secara langsung mempengaruhi manajemen keuangan pribadi, keduanya terbukti memiliki dampak negative yang signifikan terhadap literasi keuangan. Oleh karena itu, penting bagi Gen Z untuk secara aktif mencari informasi dan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan melalui berbagai sumber seperti platform edukasi digital, media sosial edukatif, maupun program literasi keuangan yang diselenggarakan oleh Lembaga resmi.

Selain itu, Gen Z perlu menumbuhkan kemampuan kontrol diri dalam pengeluaran, terutama dalam menghadapi tekanan sosial dan tren konsumsi yang muncul dari media sosial. Penggunaan pinjaman *Online* hendaknya dilakukan secara bijak, hanya untuk kebutuhan produktif atau darurat, bukan sebagai alat untuk memenuhi gaya hidup konsumtif. Dengan meningkatkan kesadaran finansial dan membangun disiplin keuangan, Gen Z dapat menghindari jebakan utang yang merugikan masa depan finansial mereka.

2. Bagi Institusi Pendidikan dan Akademisi

Institusi Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk dasar literasi keuangan sejak usia dini. Oleh karen itu, perlu adanya integrasi materi literasi keuangan ke dalam kurikulum, baik secara formal melalui mata pelajaran khusus, maupun secara informal melalui kegiatan ekstrakurikuler, seminar, dan pelatihan keuangan. Kurikulum sebaiknya menekankan pada keterampilan praktis, seperti membuat anggaran, menabung, memahami bunga pinjaman, dan pengelolaan utang.

Bagi para akademisi, hasil penelitian ini membuka peluang untuk menggali lebih dalam dinamika psikologis dan sosial yang

mempengaruhi perilaku keuangan Gen Z. Institusi Pendidikan juga dapat menjadi jembatan antara regulator dan masyarakat dengan menyelenggarakan penyuluhan finansial berbasis komunitas mahasiswa dan dosen.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah, dalam hal ini terutama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta kementerian yang terkait dengan Pendidikan dan ekonomi digital, diharapkan lebih proaktif dalam memperluas jangkauan program literasi keuangan yang ditujukan khusus untuk generasi muda. Program tersebut harus dirancang dengan pendekatan yang menarik, relevan, dan sesuai dengan karakter Gen Z, seperti penggunaan media sosial, video pendek, dan gamifikasi.

Selain itu, diperlukan regulasi yang lebih tegas terhadap pengembangan aplikasi pinjaman *Online*, khususnya terkait transparansi bunga, tenor pinjaman, serta perlindungan konsumen dari potensi penyalahgunaan data dan praktik pinjaman yang menyesatkan. Pemerintah juga di harapkan dapat bekerjasama dengan influencer atau content creator yang memiliki reputasi baik untuk menyebarkan koten literasi keuangan yang efektif di kalangan anak muda.

4. Penelitian Selanjutnya

Ada sejumlah rekomendasi yang mungkin dapat dipertimbangkan untuk penelitian lebih lanjut agar dapat memberikan hasil yang lebih menyeluruh dan mendalam, mengingat keterbatasan dari hasil penelitian ini.

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan sebagai mediator ataupun moderator dalam hubungan antara perilaku konsumtif, FOMO, dan manajemen keuangan pribadi. Misalnya, variabel *self control*, atau *peer influence* (pengaruh teman sebaya) dapat menjadi faktor penting yang memperkaya pemahaman mengenai perilaku keuangan individu, khususnya di kalangan generasi muda. Dengan menambahkan

dimensi psikologis dan sosial lainnya, analisis dapat menggambarkan dinamika perilaku keuangan secara lebih utuh.

- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan mixed-methode, yaitu menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap motif di balik keputusan keuangan seseorang. Misalnya, wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus (FGD) dapat membantu mengungkap bagaimana FOMO terbentuk dalam konteks sosial digital dan bagaimana strategi manajemen keuangan dikembangkan seara individual oleh pengguna aplikasi pinjaman *Online*.
- c. Cakupan populasi dan lokasi penelitian dapat diperluas, tidak hanya terbatas pada pengguna aplikasi pinjaman *Online* di satu wilayah tertentu. Penelitian mendatang dapat mengambil sampel dari berbagai kota atau bahkan lintas negara, untuk melihat perbandingan perilaku keuangan dalam konteks budaya, tingkat Pendidikan, dan akses terhadap teknologi finansial yang berbeda. Selain itu, membandingkan antar generasi, misalnya Gen Z, Milenial, dan Gen X juga dapat memberikan wawasan menarik mengenai perbedaan pola konsumsi dan pengelolaan keuangan.

Karena literasi keuangan terbukti sebagai variabel kunci yang memediasi hubungan antar faktor-faktor psikologis dan manajemen keuangan pribadi, maka penelitian selanjutnya perlu lebih menekankan pada pengembangan instrument pengukuran literasi keuangan yang lebih kontekstual, khususnya untuk generasi digital. Hal ini akan membantu menghasilkan data yang lebih akurat dan relevan dengan kondisi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aftika, S., Hanif, & Devi, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopeepaylater “Bayar Nanti” Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Dalam Perspektif Bisnis Syariah. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 87–106. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i1.11228>

Agnesia, T., Rachman, I. A., & Rahayu, F. (2022). Pengaruh Brand Awareness, Perceived Quality Dan Brand Loyalty Terhadap Brand Equity Pada Produk Pasta Gigi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1541–1550. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14914>

Akbar, A., Irwandy, D., & Hidayati, R. K. (2024). TANGGAPAN PENGGUNA PINJAMAN ONLINE DITINJAU DARI ELABORATION LIKELIHOOD MODEL. *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 74–83.

Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>

Aldyssa, W., & Sary, K. A. (2024). Pengaruh Media Sosial Twitter @Ohmybeautybank Terhadap Perilaku Konsumtif Followers. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa ...*, 8(1902056047). <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi/article/download/1/1>

Alvira, R. (2023). Pengaruh Konten Medias Sosial dan Electronic Word of Mouth (EWOM) Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Keamanan Bertransaksi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pengguna Tiktok di Kalangan Mahasiswa FEBI UINSU). *Journal of Student Development Informatics Management (JoSDIM)*, 3(2), 2774–8219.

Artha, Af. A., & Wibowo, K. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added* :

Majalah Ekonomi Dan Bisnis, 19(1), 1–9.

Asmita, W., & Fitriani, W. (2022). Studi Literatur: Konsep Dasar Pengukuran. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia, 8(3), 217–226.*

Asral, Haikal, M., Salsabilla, A., Ginting, D. N. B., Safitri, E., Sanla, M., Absi, A. A., Sihotang, A. K. S., Ervansyah, F., Novrianti, T., & Nugraha, R. P. (2024). Pengaruh Fomo Terhadap Manajemen Keuangan Siswa SMP : Studi Literatur Manajemen Keuangan Pribadi SMPN 3 Tempuling. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 2(7), 2699–2706.*

Aziz, F. A., Utami, H. T., Firdaus, D. A., Arofah, A. N., & Sudiarti, S. H. (2023). *Cara Pintar Mengelola Keuangan Pribadi Manajemen Keuangan Pribadi Untuk ASN Siap Menghadapi Masa Pensiu* (M. K. AlbAr (ed.); 1st ed.). CV. Rizquna.

Citra, R. Y., & Komara, E. F. (2025). PENGARUH LITERASI KEUANGAN , FINTECH PAYMENT DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI GENERASI Z DI JAWA BARAT. *JURNAL LENTERA BISNIS, 14(1), 696–708.*
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1393>

Cristanti, I. L., Luhsasi, D. I., & Sitorus, S. D. (2021). Pandemi Covid-19: Pengaruh Perilaku Konsumtif dan Mental Accounting terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP UKSW. *JURNAL AKUNTANSI DAN PAJAK (JAP), 75(17), 399–405.*

Darmiwati, & Syahfitri, T. (2021). Dampak Pinjaman *Online* Bagi Masyarakat. *Community Development Journal, 2(3), 1181–1186.*
<https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2950>

Dian Sudiantini, Ananda Suryadinata, Andini Shinta Rahayu, Anisa Bunga Aprilia, & Anisa Dewi Lestari. (2023). Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Scope Of Financial Management. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum, 1(3), 60–65.*
<https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i3.196>

Eliza, Z., Ulya, Z., & Syafriani, N. (2023). Pengaruh Pengelolaan dan Status Sosial

Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa IAIN Langsa. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 27–41. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i2.723>

Fachreza, A. K., Harvian, M., Zahra, N., Islam, M. I., Chair, M., Daffa, M., & Wardiyah, M. L. (2024). Analisis Komparatif antara Probability dan Nonprobability dalam Penelitian Pemasaran. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 1(3), 108–120. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.248>

Fitri, L. M. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Financial Management Behavior*. Universitas Galuh.

Fransiska, H., & Sri, D. (2024). Pengaruh Financial Awareness Dan Love Of Money Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z. *JURNAL INFORMASI AKUNTANSI*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.32524/jia.v3i1.1146>

Hair, J. F., C. Black, W., J.Babin, B., & E. Anderson, R. (2019). Multivariate Data Analysis. In *Gedrag & Organisatie* (8th ed., Vol. 19, Issue 3). <https://doi.org/10.5117/2006.019.003.0071>

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS SEM) Using R*. Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_5

Hair, J. F., Hult M., G. T., Ringle, C. M., &, & Sarstedt, M. (2017). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). In *Sage* (Second Edi). SAGE Publications.

Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67.

Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian. In Abiranto, S. Nurdiyanti, & A. D. Raksanagara (Eds.), *PT Inkubator Penulis Indonesia* (Vol. 11, Issue 1). PT Inkubator Penulis Indonesia.

http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI

Hariani, L. S., & Andayani, E. (2019). Manajemen keuangan pribadi: literasi ekonomi, literasi keuangan, dan kecerdasan spiritual. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(3), 162–170. <https://doi.org/10.21067/jem.v15i3.4411>

Hatimatunnisani, H., Aryanti, S. S., Pancawati, K., Sutrisno, K. E., Hermawan, W., Hatimatunnisani, H., Aryanti, S. S., Pancawati, K., Sutrisno, K. E., & Hermawan, W. (2024). PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN FOMO FINANSIAL TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA. *Jurnal Eko-Bisma*, 3(2), 313–320.

Heliani, & Novitasari, S. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Dan Finansial Teknologi Terhadap Kinerja UMKM di Kota Sukabumi. *Jurnal Aktia : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 291–308.

Hermawan, E., & Vikaliana, R. (2023). The Relationship of Socio-Economic Status to Emotional and Consumptive Behavior. *Asian Journal of Management Entrepreneurship* Anda Social Science, 3(1), 9–18. <https://doi.org/10.38035/ijphs.v1i1.84>

Imawan, R., Putra, W. P., Alqahtani, R., Milakis, E. D., & Dumchykov, M. (2025). Enhancing Financial Literacy in Young Adults: An Android-Based Personal Finance Management Tool. *Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning*, 3(1), 64–88. <https://doi.org/10.58536/j-hytel.166>

Inayati, D. N. I., Jamilah, I., & Sujianto, A. E. (2024). Penerapan Konsep Frugal Living dalam Perencanaan Keuangan Pribadi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 2264–2278.

Kadoya, Y., & Rahim Khan, M. S. (2020). Financial literacy in Japan: New evidence using financial knowledge, behavior, and attitude. *Sustainability (Switzerland)*, 12(9). <https://doi.org/10.3390/su12093683>

Kaloeti, D. V. S., Kurnia S, A., & Thamata, V. M. (2021). Validation and psychometric properties of the chinese version of the fear of missing out scale. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 34(15). <https://doi.org/10.3390/ijerph18189896>

Khoirunnisa, R. A., & Purnamasari, P. E. (2024). Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan FoMO, Love of Money, dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal E-Bis : Ekonomi Bisnis*, 8(2), 724–739.

Kotronoulas, G., Miguel, S., Dowling, M., Fernández-Ortega, P., Colomer-Lahiguera, S., Bağcivan, G., Pape, E., Drury, A., Semple, C., Dieperink, K. B., & Papadopoulou, C. (2023). An Overview of the Fundamentals of Data Management, Analysis, and Interpretation in Quantitative Research. *Seminars in Oncology Nursing*, 39(2), 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.soncn.2023.151398>

Kurniawan, M. Z. (2023). Peran Literasi Keuangan, Harga, Dan Promosi Penjualan Pada Perilaku Konsumtif Generasi Z. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(1), 151–162. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i1.3636>

Kurniawati, A. D., & Amalia, J. M. (2024). Pengaruh Fear of Missing Out (FOMO) terhadap Impulsive Buying Saham pada Generasi Z. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 12(9), 236–244. <https://doi.org/10.58578/ahkam.v3i1.2619>

Kusumaningtyas, E., Oktafiah, Y., & Mufidah, E. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Kota Pasuruan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 133–139. <https://doi.org/10.56127/jaman.v4i2.1623>

Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>

Lusardi, A., & Messy, F.-A. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.1017/flw.2023.8>

Machrusyah, S., Budyatomo, H. I., & Aulia, R. D. (2020). Optimalisasi Penanggulangan *Fintech* Peer To Peer Lending Ilegal Melalui Intersectoral Coordinating Protocol Guna Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Gema Keadilan*, 7(1), 45–57. <https://doi.org/10.14710/gk.2020.8266>

Mahendra, A., Irwanto, E., Triaditya, B. S. M., & Santoso, D. A. (2024). Bolavoli : Antisipasi Reaksi Libero pada Saat Bertahan. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 5(1), 114–121. <https://doi.org/10.46838/spr.v5i1.497>

Mardianto, D., Afrianti, R., & Nanda, T. (2024). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Pustaka Manajemen*, 4(1), 23–27. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamanajemen.v4i1.737>

Miranda, S. (2017). Pengaruh Instagram Sebagai Media *Online Shopping* Fashion Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau. *Jom Fisip*, 4(1), 1–14. <https://beritagar.id/artikel/sains-mpaata-kyambade-matovu-naigwe-impact-social-influence-financial-literacy-and-self-control-on-saving-behavior-among-micro-and-small-enterprise-owners-in-uganda>

Mpaata, E., Kyambade, M., Matovu, A., & Naigwe, J. (2025). Impact of social influence, financial literacy, and self-control on saving behavior among micro and small enterprise owners in Uganda. *Cogent Psychology*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311908.2025.2471703>

Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Sindimas*, 279–283.

Muttiarni, Amiruddin, & Amelia, R. (2020). Evaluasi Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Timbuseng Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. *Accounting Profession Journal*, 2(2), 72–81. <https://doi.org/10.35593/apaji.v2i2.14>

Muzakki, K., Wicaksono, A., & Taufiq, A. W. (2023). Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Majalah Ekonomi : Telaah Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 28(01), 84–94. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol28.no01.a7204>

Novita, I., & Wiharno, H. (2022). PENGARUH DEMOGRAFI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN

PERSONAL (Studi Kasus Pada Guru Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Kuningan). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 5(2). <https://doi.org/10.25134/ijsm.v5i2.6044>

Nugraha, M. A. P., Violin, V., Anantadjaya, S. P., Nurlia, & Lahiya, A. (2023). Improving Financial Literacy Through Teaching Materials on Managing Finance for Millennials, Markus Aska Patma Nugraha IMPROVING FINANCIAL LITERACY THROUGH TEACHING MATERIALS ON MANAGING FINANCE FOR MILLENNIALS. *Jurnal Ekonomi*, 12(01), 2023. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>

Nurhaini, D. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92–100. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i1.4532>

Oktaviani, R. Z., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2025). Pengaruh Perilaku Konsumtif , Gaya Hidup , dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Pekerja Wanita di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi Kreatif*, 4(1), 83–93.

Ompusunggu, D. P., & Elisa, M. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Di Toko Plastik Silvanoor. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 55–65. <https://journal.unimaramni.ac.id/index.php/EBISMEN/article/view/786/669>

Panu, Y. R. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif dan Pentingnya Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4436–4452. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.941>

Patiran, A., Boari, Y., Dasinapa, M. B., Marani, Y., & Panggabean, B. (2023). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada Jemaat Gki Diaspora Kotaraja. *Fokus ABDIMAS*, 1(2), 100–111. <https://doi.org/10.34152/abdimas.1.2.29-40>

Putri, L. P., Christiana, I., Febriaty, H., & Safira, M. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP

PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GENERASI Z DI KOTA MEDAN DIMEDIASI OLEH PERILAKU KONSUMTIF. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 203–218.

Qurrota, A., & Sokip. (2024). Pendekatan Psychological Well-Being dalam Mengatasi Masalah Fearing of Missing Out (FoMO) Pada Fase Dewasa Awal. *Journal of Social Science and Multidisciplinary Analysis*, 1(3), 57–69.

Rachmawati, N., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>

Rahayu, A. B., Lesmana, N., & Murwantono, D. (2020). The Impacts of Consumptive Behaviors toward American Society in Modern Era as Reflected in the Film The Joneses. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 7(1), 149–161. <https://doi.org/10.30605/25409190.154>

Ramadhan, F., Ali, F., & F Sanjaya, V. (2021). Peran Kecerdasan Spiritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Kota Bandar Lampung. *Upajiwa ☆ Dewantara*, 5(2), 76–85. <https://doi.org/10.26460/mmud.v5i2.11640>

Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Industri (EBI)*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177>

Ravikumar, T., Suresha, B., Prakash, N., Vazirani, K., & Krishna, T. A. (2022). Digital financial literacy among adults in India: measurement and validation. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2132631>

Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data : Observasi,Wawancara dan Kuesioner. *Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.

Rosanti, F., Adelia, W., & Fitriyani, W. (2022). Konsep Masyarakat Global. *Jurnal Bakti Sosial*, 87(1,2), 149–200.

Rumbik, F. E. R. F. E., Kurniawan, R., & Ginting, R. (2024). Menguak Perilaku Konsumtif Generasi Z dalam Penggunaan Digital Payment dan Literasi Keuangan Berdasarkan Mental Accounting: Sebuah Studi Fenomenologi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(2), 163–171. <https://doi.org/10.26740/akunesa>

Saharia, S., Isnayati, D., Israyanti, Muniati, Algifari, A., Wetter, M. K. E., Suwanti, F., Fajar, A. A., Liliana, F., Riong, V. D., & Inayah, N. (2025). Budaya Konsumtif Anak Muda Dalam Penggunaan Produk Di Era Digital Pada Mahasiswa Unimof. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 3(1), 280–285.

Salsabila, N. A. (2024). PENGARUH FEAR OF MISSING OUT (FOMO) TREN PRODUK KOSMETIK DI APLIKASI TIKTOK TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH. In *Thesis-UIN Suska Riau* (Vol. 15, Issue 1). UIN Suska Riau.

Shaikh, N. (2024). Fintech in the Eyes of Different Generations: A Comparative Study. *UNNAYAN*, XVI(I), 54–72.

Shofiani, R., Alfisyah, A., Usnidatillah, & Izzah, B. (2024). Implementation of Financial Literacy Education for Class XII Students of SMA Sains Cahaya Al-Qur'an Rissa Shofiani 1 , Ahmad Alfisyah 2 , Usnidatillah 3 , Baqiyatul Izzah 4. *ICONIE FTIK UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN*, 3(1), 793–802.

Sihaloho, Y. M., & Hwihanus, H. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA AKUNTANSI DI UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 146–153.

Solomon, M. R., & Russell, C. A. (2023). *Consumer behavior* Buying, Having, and Being. In *Pearson Education India* (14th ed., Vol. 27, Issue 23). Pearson.

<http://www.pearsonmylabandmastering.com>

Suharto, Y., & Hariadi, E. (2021). Analisis Kualitas Website Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Website Quality Analysis of Human Resources Development Agency Using Webqual. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 12(2), 109–121.

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43–56.

TANHAN, F., ÖZOK, H. İ., & TAYİZ, V. (2022). Fear of Missing Out (FoMO) : A Current Review. *Psikiyatride Güncel Yaklaşımlar- Current Approaches in Psychiatry*, 14(1), 74–85. <https://doi.org/10.18863/pgy.942431>

Tekayak, H. V., & Akpinar, E. (2017). Tıp Alanında Yeni Bir Dönem: Dijital Çağda Doğan Yeni Hastalıklar. *Euras J Fam Med*, 6(3), 93–100.

Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

Ulfah, A., Hermina, D., & Huda, N. (2024). DESAIN INSTRUMEN EVALUASI YANG VALID DAN RELIABEL DALAM PENDIDIKAN ISLAM MENGGUNAKAN SKALA LIKERT. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(12), 855–861.

Wahyuni, S. F., Radiman, Jufrizan, Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan.

Owner : Riset & Jurnal Akuntansi, 6(2), 1529–1539.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>

Waluyo, F. I. A., & Marlina, M. A. E. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia, 1(1)*, 53–74. <https://doi.org/10.37715/mapi.v1i1.1401>

Yudha, A. M., & Habiburrahman. (2024). The Influence of Lifestyle and Financial Literacy on Consumptive Behavior of Students. *Internastional Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences. IJAMESC, 2(3)*, 628–635.

Yulfiswandi, Stephanie, Sisca, V., Novia, J., Calystania, V., & Vira. (2023). Determinan Perilaku Manajemen Keuangan Personal pada Gen Z di Kota Batam. *Economics Anda Digital Business Review, 4(2)*, 239–250.

Yulianti, A., & Hardiansyah, M. A. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Remaja dalam Kehidupan Masyarakat di Kabupaten Serang (Kelurahan Citerep. Kecamatan Ciruas). *EDUSOCIATA JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI, 6(1)*, 292–299.

Yuliyati, I. (2024). Jurnal Kesehatan Pertiwi. *Jurnal Kesehatan Pertiwi, 6(1)*, 1–8.

Referensi Website :

Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. (2024, August 2). Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved February 3, 2025, from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx>

Statistik P2P lending periode Desember 2024. (2025, March 4). Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved March 20, 2025, from <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/Fintech/Pages/Statistik-P2P-Lending-Periode-Desember-2024.aspx>

Pengguna internet di Indonesia naik dalam satu dekade. (n.d.). Instagram. Retrieved July 6, 2025, from https://www.instagram.com/p/DHr6gSxznVo/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzR1ODBiNWF1ZA==



